

Laporan hasil tes ini bersifat rahasia dan hanya diperuntukkan bagi pihak yang namanya tercantum dalam laporan atau pihak yang berwenang secara resmi. Dilarang menyebarkan, membagikan, menggandakan, maupun menggunakan data hasil tes tanpa izin.

Laporan Hasil Tes di MPLS Ramah 2026

Profil Siswa

Nama	RATNA DWI TANJAYA
NISN	134016329
Sekolah	SMP S YPPI PERAWANG
NPSN	10403463
Umur	12 Tahun 10 Bulan

Rekap Pelaksanaan Tes

No	Jenis Tes	Tanggal
1	Asesmen Literasi Membaca dan Numerasi	15 Juli 2026
2	Identifikasi Bakat dan Minat	15 Juli 2026
3	Identifikasi Awal Kondisi Sosial-Emosional dan Konsentrasi Belajar Murid	15 Juli 2026
4	Indeks Massa Tubuh (IMT)	-
5	Tes Fleksibilitas	-

Hasil Asesmen Literasi Membaca dan Numerasi

SKOR LITERASI

75

SKOR NUMERASI

25

Skala skor Literasi Membaca dan Numerasi adalah 0 s.d. 100.

Instrumen Tes disusun oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Literasi Membaca

No.	Topik	Jawaban Siswa	Kunci Jawaban	Status Jawaban	Alternatif Pembelajaran Literasi Membaca
1	Teks Informasi: Bubur Blendrang Legendaris	Salah Benar Benar	Salah Benar Benar	Benar	Murid sudah memahami topik ini.
2	Teks Fiksi: Senangnya Nonton Bioskop	A	A	Benar	Murid sudah memahami topik ini.
3	Teks Fiksi: Panda Merah	A A A	B A A	Salah	A. Penjelasan: Jawaban benar adalah pernyataan pertama adalah ciri-ciri sup krim ini merujuk pada kalimat "Akan tetapi, warna kuah bubur blendrang lebih pekat." diparagraf tiga. Untuk pernyataan kedua dan ketiga adalah ciri-ciri bubur blendarang, ini merujuk pada kalimat "Selain itu, di dalam bubur blendrang terlihat tulang-tulang yang menonjol." dan "Akan tetapi, selain gurih bubur blendrang juga memiliki rasa pedas." diparagraf keempat. Untuk dapat menjawab pertanyaan ini, murid harus mampu manafsirkan dan mengintegrasikan beberapa informasi dalam teks ini. B. Alternatif Pembelajaran: Jika murid tidak menjawab dengan benar, guru dapat memberikan pembelajaran tentang bagaimana cara menafsirkan perubahan pada gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan pada teks informasi untuk meningkatkan kemampuan murid dalam mengintegrasikan teks tersebut. Saran aktivitas pembelajaran: 1) Berdiskusi dengan murid bagaimana cara yang efektif untuk menafsirkan (pemberian kesan/pendapat/tafsiran/dll) isi sebuah teks informasi dalam bentuk visual (gambar/ilustrasi/infografis/dll) 2) Memberikan contoh teks informasi dalam bentuk visual kepada murid untuk ditafsirkan

No.	Topik	Jawaban Siswa	Kunci Jawaban	Status Jawaban	Alternatif Pembelajaran Literasi Membaca
					(pemberian kesan/pendapat/tafsiran/dll) isi sebuah teks dengan bimbingan dari pendidik 3) Memberikan teks informasi dalam bentuk visual sebagai bahan bacaan bagi murid untuk menafsirkan (pemberian kesan/pendapat/tafsiran/dll) dan mengintegrasikan isi sebuah teks secara mandiri 4) Melakukan refleksi setelah pembelajaran baik proses maupun konten kemudian lakukan tindak lanjut hasil refleksi Contoh refleksi: menyenangkan atau tidak; proses pembelajaran membosankan atau tidak; sudah paham atau belum; bagian mana yang masih sulit; dll Catatan: Pendidik dapat mengadaptasi menggunakan jenis teks lainya (fiksi/non fiksi) dalam bentuk tulis/visual
4	Teks Informasi: Cara Mengolah Pisang yang Hampir Busuk Menjadi Es Krim	C	C	Benar	Murid sudah memahami topik ini.
5	Apa persamaan karakter Ayu dan Indah? Klik pada pilihan Benar atau Salah untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!	A A B	A A B	Benar	Murid sudah memahami topik ini.
6	Caramu membantu jika ada teman yang memiliki kesulitan ekonomi? Klik pada setiap pilihan jawaban	Salah Benar Benar	Salah Benar Benar	Benar	Murid sudah memahami topik ini.

No.	Topik	Jawaban Siswa	Kunci Jawaban	Status Jawaban	Alternatif Pembelajaran Literasi Membaca
	benar, jawaban benar lebih dari satu				
7	Teks Informasi: Panda Merah	Benar Benar Salah	Salah Benar Benar	Salah	A. Penjelasan: Jawaban benar adalah pernyataan kedua dan ketiga. Ini merujuk pada kalimat "Makanan utamanya bambu, buah, akar dan rumput." Untuk menjawab pertanyaan ini, murid harus mampu menemukan dan mengidentifikasi informasi tersurat dalam teks yang diperolehnya di paragraf ke empat bacaan ini. B. Alternatif Pembelajaran: Jika murid tidak menjawab dengan benar, guru dapat memberikan pembelajaran tentang bagaimana cara menemukan dan mengidentifikasi informasi tersurat dalam teks yang diperolehnya untuk meningkatkan kemampuan murid dalam menemukan informasi pada teks. Saran aktivitas pembelajaran: 1) Guru memberikan contoh cara menemukan dan mengidentifikasi informasi dalam teks 2) Berdiskusi antar murid tentang bagaimana cara menemukan dan mengidentifikasi informasi tersurat dalam teks fiksi tersebut dengan bimbingan guru 3) Memberikan teks fiksi berbeda dalam bentuk tulis/visual (gambar/ilustrasi/infografis /dll) untuk latihan secara mandiri. 4) Melakukan refleksi setelah pembelajaran yang dilanjutkan dengan tindak lanjut hasil refleksi Contoh refleksi: pembelajaran menyenangkan atau tidak; sudah paham atau belum; bagian mana yang masih sulit; dll Catatan: Pendidik dapat mengadaptasi menggunakan jenis teks lainya (fiksi/non fiksi) dalam bentuk tulis/visual

No.	Topik	Jawaban Siswa	Kunci Jawaban	Status Jawaban	Alternatif Pembelajaran Literasi Membaca
8	Bagaimana karakter pengunjung dan penjaga dalam wacana tersebut? Klik pada pilihan Penjaga dan Pengunjung untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!	B A A	B A A	Benar	Murid sudah memahami topik ini.
9	Apa yang terjadi pada panda merah sebelum dan setelah berusia tiga minggu?	C	C	Benar	Murid sudah memahami topik ini.
10	Teks informasi: Cara Mengolah Pisang yang Hampir Busuk Menjadi Es Krim	Benar Benar Salah	Benar Benar Salah	Benar	Murid sudah memahami topik ini.
11	Apa fungsi emulsifier jenis Soft Powder (SP) dalam pembuatan es krim pisang?	C	C	Benar	Murid sudah memahami topik ini.
12	Gambar apa saja yang sebaiknya ditambahkan untuk mendukung informasi teks? Klik pada pilihan Benar atau Salah untuk setiap	A B A	A A B	Salah	A. Penjelasan: Jawaban benar adalah pernyataan pertama dan kedua. Ini merujuk pada kesesuaian keseluruhan isi teks informasi dengan bentuk visual yang mendukung penyampaian pesan. Dan merefleksikan pengalaman membaca dan memirsakan teks sebagai bagian dari penguatan karakter, empati, dan wawasan kuliner.

No.	Topik	Jawaban Siswa	Kunci Jawaban	Status Jawaban	Alternatif Pembelajaran Literasi Membaca
	pernyataan berdasarkan isi teks!				B. Alternatif Pembelajaran: Jika murid tidak menjawab benar, guru dapat memberikan pembelajaran tentang bagaimana cara mengevaluasi informasi eksplisit dalam bentuk visual (infografis, grafik/gambar/tabel dll) untuk menyampaikan pesan/topik dalam teks untuk meningkatkan kemampuan murid dalam merefleksi teks informasi . Saran aktivitas pembelajaran: 1) Murid dengan bimbingan guru membaca bersama setiap kalimat di teks tersebut (membaca mikro) 2) Murid berdiskusi untuk mengevaluasi dengan pengkategorian: sama (informasi yang sama di teks dan gambar); memperluas (informasi baru dalam gambar yang tidak ada dalam teks) secara mandiri; 3) Memberikan teks informasi dalam bentuk visual sebagai bahan bacaan bagi murid dalam mengevaluasi dan merefleksi informasi di dalam teks tersebut secara mandiri 4) Melakukan refleksi setelah pembelajaran baik proses maupun konten untuk meningkatkan kompetensi sebagai hasil pengalaman membaca dan memirsa teks sebagai bagian dari penguatan karakter, empati, dan wawasan kesehatan. Kemudian lakukan tindak lanjut hasil refleksi Contoh refleksi : informasi apa yang paling mengejutkan; gejala atau dampak yang ada di lingkungan sekitar; tindakan untuk memperbaiki keadaan tersebut dll Catatan: Pendidik dapat menggunakan jenis teks lainya (fiksi/non fiksi) dalam bentuk tulis/visual (gambar/ilustrasi/infografis /dll)

Numerasi

No.	Topik	Jawaban Siswa	Kunci Jawaban	Status Jawaban	Alternatif Pembelajaran Literasi Membaca
1	Teks Informasi: Ayo Bersihkan Pantai	B	B	Benar	Murid sudah memahami topik ini.
2	Kelompok peduli pantai akan ikut membantu kegiatan bersih pantai ketika kegiatan tersebut dilakukan secara serentak.	Benar Salah Salah	Benar Benar Salah	Salah	Aktifitas pembelajaran menghubungkan situasi nyata, representasi visual, penalaran numerik, dan pemecahan masalah. Rangkaian aktivitas tersebut membantu murid tidak hanya menghitung KPK, tetapi juga memahami mengapa KPK diperlukan untuk menentukan waktu pertemuan beberapa kegiatan yang berlangsung secara berkala, seperti penjadwalan pembersihan pantai di berbagai daerah. Misalnya: a. mengamati jadwal kegiatan pantai: membaca cerita atau infografis tentang jadwal pembersihan beberapa pantai. Setiap pantai memiliki jadwal berbeda. b. menandai kalender kegiatan: diberi kalender bulanan, murid menandai jadwal pembersihan setiap pantai dengan warna berbeda. c. melompat bilangan pada garis bilangan: membuat garis bilangan besar di kelas, kelompok murid melakukan "lompatan" sesuai interval jadwal masing-masing pantai. d. menyusun daftar kelipatan: membuat daftar kelipatan setiap jadwal pembersihan. e. membandingkan berbagai metode menentukan KPK: menggunakan metode berbeda: daftar kelipatan, pohon faktor, faktorisasi prima.
3	Sampah plastik menjadi masalah serius yang dihadapi ketiga pantai. Ternyata, diperoleh data	B B B	B A B	Salah	Alur pembelajaran misalnya membaca infografis, memahami pecahan-desimal-persentase, menghitung bagian dari total, menentukan nilai setengah, menafsirkan frasa "lebih dari separuh", menguji kemungkinan suatu pernyataan, dan

No.	Topik	Jawaban Siswa	Kunci Jawaban	Status Jawaban	Alternatif Pembelajaran Literasi Membaca
	bahwa lebih dari separuh total sampah yang terkumpul adalah sampah plastik. Berapa banyak sampah plastik yang terkumpul di setiap pantai?				menjelaskan alasan secara matematis. Aktivitas pembelajaran dapat dirancang secara bertahap di antaranya: a. mengamati dan menafsirkan infografis: mengamati infografis dan mendiskusikan: Berapa total sampah yang terkumpul? Informasi apa yang diberikan tentang masing-masing pantai? Mengapa digunakan pecahan, desimal, dan persen? b. menghubungkan pecahan, desimal, dan persentase (representasi yang setara) c. menghitung bagian dari keseluruhan: melalui aktivitas: "Berapa Sampah di Setiap Pantai?" Berdasarkan total 32.000 kg, siswa menghitung: $\frac{3}{8} \times 32.000$; $0,3 \times 32.000$; $32,5\% \times 32.000$. Hasil ditulis dalam tabel d. menentukan "Lebih dari Separuh" atau "Batas Minimal Sampah Plastik": menghitung: setengah dari 12.000 kg, 9.600 kg dan 10.400 kg. Jika sampah plastik harus lebih dari separuh, berapa jumlah minimumnya? e. investigasi data lingkungan: mengumpulkan data sampah di lingkungan sekolah: plastik, kertas, organik. Membuat infografis dan pertanyaan: Apakah jumlah sampah plastik lebih dari separuh? Pernyataan mana yang mungkin dan tidak mungkin?
4	Teks Informasi: Kuliner Mie di Indonesia	B A B	B A B	Benar	Murid sudah memahami topik ini.
5	Teks Informasi: Kuliner Mie di Indonesia	A	C	Salah	Untuk dapat menjawab soal tersebut, murid perlu menguasai tiga kemampuan utama: mengidentifikasi pola pertumbuhan, menghubungkan pola dengan konteks, dan menggunakan informasi kuantitatif untuk menghitung waktu. Aktivitas pembelajaran misalnya: a. menemukan dan melanjutkan pola

No.	Topik	Jawaban Siswa	Kunci Jawaban	Status Jawaban	Alternatif Pembelajaran Literasi Membaca
					pelipatan dua: mengamati gambar proses penarikan mie, dilanjut dengan: melengkapi tabel hingga tarikan ke-10, menjelaskan hubungan antarbaris, memprediksi jumlah helai pada tarikan tertentu b. menghubungkan jumlah helai dengan ketebalan mie: membandingkan beberapa jenis mie: 16 (sangat tebal), 32 (tebal), 64 (sedang), 128 (cukup tipis); menentukan: pada tarikan ke berapa mie menjadi cukup tipis? mengapa semakin banyak helai berarti semakin tipis? c. menghitung waktu berdasarkan banyaknya proses: diberikan berbagai situasi 1 tarikan: 5 detik, 8 detik, 10 detik, murid menghitung waktu yang diperlukan untuk: 6 tarikan, 8 tarikan, 10 tarikan
6	Teks Informasi: AYAM PETELUR	Salah Benar Salah	Benar Benar Salah	Salah	Materi yang terkait soal adalah operasi hitung dan penerapannya dalam penyelesaian masalah kontekstual. Pembelajaran yang meliputi konsep dan operasi bilangan (berhitung), memahami pola hubungan proporsional (perbandingan senilai), menginterpretasi data dalam representasi visual, serta menalar rentang nilai (estimasi). Aktivitas pembelajaran: a. mengamati dan menginterpretasi data dari gambar: mengamati gambar peternakan ayam dan jumlah telur yang dihasilkan. Menjawab pertanyaan: berapa jumlah ayam pada gambar? berapa jumlah telur yang dihasilkan? informasi apa yang diketahui dan yang ditanyakan? Serta melengkapi tabel berdasarkan gambar b. menemukan hubungan "Per Ayam": berdiskusi, jika 6 ayam menghasilkan 30 - 42 telur, kira-kira 1 ayam menghasilkan berapa telur? menggunakan benda konkret (kancing, stik es krim, kartu

No.	Topik	Jawaban Siswa	Kunci Jawaban	Status Jawaban	Alternatif Pembelajaran Literasi Membaca
					gambar telur) untuk membagi hasil telur kepada setiap ayam: $30 / 6 = 5$; $42 / 6 = 7$ sehingga 1 ayam menghasilkan sekitar 5 - 7 telur per minggu c. memperluas pola secara proporsional: murid melengkapi tabel jumlah ayam, bertelur minimum dan maksimum. Murid menemukan: $10 \times 5 = 50$; $10 \times 7 = 70$ d. membuat dan menggunakan diagram atau tabel: membuat tabel jumlah ayam dan telur, menggambar diagram panah: 6 ayam -> 30-42 telur, 10 ayam -> 50-70 telur e. menentukan jawaban mungkin dan tidak mungkin: diberikan beberapa pilihan jawaban, murid diminta mengelompokkan: Mungkin, Tidak mungkin, menjelaskan alasannya f. membandingkan beberapa situasi kontekstual: 4 pohon mangga menghasilkan 20-28 buah per minggu, 8 pohon menghasilkan berapa? Atau: 5 mesin menghasilkan 25 - 35 produk, 10 mesin menghasilkan berapa?
7	Teks Informasi: Memesan Kursi Kereta Api	B	C	Salah	Materi yang terkait soal adalah data yang disajikan dalam bentuk infografis. Kemampuan yang dapat dibangun keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS), literasi visual, serta pemecahan masalah. Bentuk pembelajaran berbasis masalah, melatih literasi visual dan spasial membaca koordinat (baris dan kolom) serta orientasi ruang (depan-belakang, berhadapan, jarak maksimal), berpikir komputasional dalam konteks menerjemahkan algoritma pembatasan, pembelajaran penemuan terbimbing. Berbagai rancangan pembelajaran yang dapat diterapkan di antaranya membaca gambar dan legenda (baris dan kolom, posisi pada denah, jarak antar posisi), membaca informasi tambahan pada teks,

No.	Topik	Jawaban Siswa	Kunci Jawaban	Status Jawaban	Alternatif Pembelajaran Literasi Membaca
					menentukan pilihan berdasarkan beberapa syarat, menyelesaikan soal penalaran berbasis denah. Misalnya: a. membaca denah atau representasi visual: mengidentifikasi simbol pada legenda (keterangan), membedakan kursi terisi, tersedia, dan dipilih, memahami orientasi denah (depan-belakang). b. memahami sistem koordinat sederhana (baris-kolom): menentukan posisi berdasarkan pasangan huruf dan angka; mengartikan A2, C4, D5, dan sebagainya. Murid perlu dipastikan telah mengenal urutan huruf, mengenal urutan bilangan. c. menafsirkan informasi tertulis: misalnya menambahkan penjelasan pada infografis: kursi yang berhadapan adalah kolom 3 dan 4, 5 dan 6, 7 dan 8, dan seterusnya; pusat AC berada pada kolom 4, 8, 12, 16, dan 20. Murid mengambil atau menentukan informasi penting dari teks, menghubungkan informasi teks dengan gambar. d. memahami konsep jarak sederhana: menentukan jarak suatu kursi terhadap kolom tertentu; memahami arti "maksimal 1 kursi". Misal: Pusat AC di kolom 4. Kursi pada kolom 3, 4, dan 5 dianggap dekat. Kursi pada kolom 6 dianggap jauh. e. menyeleksi informasi yang memenuhi syarat, untuk melatih keterampilan penalaran: memeriksa apakah kursi ada, tersedia, memenuhi syarat tertentu (misalnya dekat AC). Teknik yang digunakan: eliminasi pilihan satu per satu, membandingkan setiap opsi dengan kondisi soal.
8	Pak Tejo sudah memesan tiket kereta api dengan nomor kursi D13 karena dekat	A B A	A B A	Benar	Murid sudah memahami topik ini.

No.	Topik	Jawaban Siswa	Kunci Jawaban	Status Jawaban	Alternatif Pembelajaran Literasi Membaca
	dengan pusat AC. Di hari berikutnya ternyata ada 3 saudara Pak Tejo yang mau ikut naik kereta api. Pak Tejo ingin mereka bisa duduk di dekatnya.				
9	Suatu perusahaan kontraktor perumahan memiliki sebidang tanah. Beberapa rumah akan dibangun di atas tanah tersebut beserta jalan di sekelilingnya. Berikut adalah denah dan ukuran tanah yang akan dibangun.	A	B	Salah	Aktifitas pembelajaran perlu dibangun untuk membangun beberapa konsep matematika secara bertahap. Materi soal tentang menghitung luas yang diintegrasikan dengan memodelkan bangun gabungan dari gambar. Beberapa tahapan pembelajaran yang perlu dikembangkan: a. membaca informasi pada gambar teknik/sketsa: mengidentifikasi ukuran yang diberikan pada gambar, memahami bahwa angka pada sisi menunjukkan panjang sisi bangun, memahami bahwa jalan memiliki lebar tertentu (1 meter). b. memahami konsep luas: menemukan luas persegi panjang, segitiga dan trapesium, dengan memastikan murid telah memahami konsep penguasaan satuan luas (m^2) c. menghitung luas bangun gabungan: memecah bangun yang kompleks menjadi beberapa bangun sederhana, atau dilengkapi menjadi bangun yang lebih mudah dihitung. d. memahami pengaruh jalan selebar 1 meter: murid harus memahami bahwa: yang dicari adalah luas bagian yang menjadi rumah, bukan luas seluruh tanah. Jalan mengurangi ukuran bangunan dari semua sisi yang berbatasan. e. penalaran geometri: menyimpulkan ukuran yang tidak ditulis langsung.

No.	Topik	Jawaban Siswa	Kunci Jawaban	Status Jawaban	Alternatif Pembelajaran Literasi Membaca
10	Tiket Konser Musik	Benar Salah Salah	Benar Salah Benar	Salah	Pembelajaran perlu dirancang dengan berbagai aktifitas untuk meningkatkan kemampuan: literasi data (membaca tabel dan diagram), numerasi (menghitung perubahan data), penalaran logis (menentukan diagram yang tetap benar dan yang harus berubah), representasi data (menghubungkan bentuk tabel dan grafik). Misalnya: a. membaca tabel data dan mengambil informasi dari tabel: menentukan jumlah tiket terjual berdasarkan tabel; menentukan sisa tiket dari data penjualan; membandingkan data antar kategori. b. memahami hubungan antar data: jumlah tiket yang dijual = tiket terjual + sisa tiket, berdasar tabel, kelas B: $25 = 20 + 5$. c. membaca diagram batang, menginterpretasi tinggi batang sebagai banyaknya data: membaca nilai dari diagram batang, membandingkan beberapa diagram. d. mengubah data setelah terjadi peristiwa: memahami bahwa jika ada pembelian tambahan, maka jumlah terjual bertambah dan jumlah sisa berkurang. e. menghubungkan tabel dan diagram: membuat diagram batang dari tabel, memperbaiki diagram yang salah, menentukan diagram yang sesuai dengan data. f. mengevaluasi kebenaran informasi: memeriksa apakah diagram masih sesuai setelah data berubah (membangun berpikir tingkat tinggi).
11	Jika Meida membeli tiket kelas A dan satu temannya membeli tiket kelas B, berapa sisa tiket	B A B	A B A	Salah	Pembelajaran perlu dirancang dengan berbagai aktifitas untuk meningkatkan kemampuan: literasi data, operasi bilangan dalam konteks, dan penalaran logis misalnya memperbarui data, membandingkan hasil, lalu mengevaluasi

No.	Topik	Jawaban Siswa	Kunci Jawaban	Status Jawaban	Alternatif Pembelajaran Literasi Membaca
	yang masih tersedia?				beberapa pernyataan sekaligus. Misalnya: a. membaca dan memahami data: "Apa yang Diketahui?", diberikan tabel sederhana kelas dan sisa tiket, murid menjawab tiket mana yang paling banyak tersisa? paling sedikit tersisa? apakah ada dua kelas dengan jumlah yang sama?. b. simulasi perubahan data: "Tiket Terjual Lagi", diberikan kartu peristiwa: "1 tiket kelas A dibeli.", murid memperbarui tabel kelas, sebelum dan sesudah, lanjut "1 tiket kelas B dibeli.", murid memperbarui lagi. c. membandingkan data: "Siapa Terbanyak?", setelah data berubah, murid menjawab: mana yang paling banyak? paling sedikit? apakah semua berbeda?. d. menghubungkan tabel dan diagram: mengubah tabel menjadi diagram batang, memperbarui diagram setelah ada pembelian tiket.
12	Zulkarnain dan keluarganya berada di Taman Wisata Ceria. Terdapat banyak objek wisata yang dapat dikunjungi di sana.	C B A	B C A	Salah	Materi dalam soal adalah untuk memperkuat kompetensi literasi visual (membaca denah), literasi data (membaca diagram batang), numerasi (penjumlahan dan perbandingan), penalaran logis (mengelompokkan dan mengurutkan), pemecahan masalah (menentukan urutan kunjungan). Alternatif tahapan pembelajaran di antaranya: a. membaca denah dan infografis: menunjukkan letak suatu wahana pada denah, menentukan wahana yang termasuk dalam kategori tertentu. b. membaca diagram batang: membaca tinggi batang, menentukan jumlah pengunjung setiap objek wisata, mengurutkan objek wisata dari yang paling sedikit hingga paling banyak pengunjung. c. mengelompokkan data berdasarkan kategori: menggunting kartu nama objek wisata lalu mengelompokkannya sesuai

No.	Topik	Jawaban Siswa	Kunci Jawaban	Status Jawaban	Alternatif Pembelajaran Literasi Membaca
					kategori, membuat peta konsep hubungan antara kategori dan objek wisata d. menjumlahkan data dalam kelompok, setelah mengelompokkan, terus menjumlahkan jumlah pengunjung dalam setiap kategori: menjumlahkan pengunjung dari beberapa objek wisata, membandingkan total antar kelompok. e. membandingkan dan mengurutkan: mengurutkan dari terbesar ke terkecil, mengurutkan dari paling sedikit ke paling banyak

Hasil Identifikasi Bakat dan Minat

No	Bentuk Kecerdasan	Skor Bakat	Interpretasi Bakat	Skor Minat	Interpretasi Minat
1	Verbal Linguistik	12	Rendah	12	Rendah
2	Logika Matematika	13	Tinggi	14	Tinggi
3	Visual Spasial	12	Rendah	12	Rendah
4	Bodi Kinestetik	14	Tinggi	13	Tinggi
5	Musikal	12	Rendah	13	Tinggi
6	Interpersonal	12	Rendah	12	Rendah
7	Intrapersonal	12	Rendah	12	Rendah
8	Naturalis	13	Tinggi	13	Tinggi

Bakat Tinggi dan Minat Tinggi

No	Bentuk Kecerdasan	Rekomendasi
1	Logika Matematika	Interpretasi Bakat: Murid memiliki kemampuan yang kuat dalam berpikir logis, sistematis, dan analitis untuk mengidentifikasi pola, memahami hubungan sebab-akibat, serta menyelesaikan permasalahan matematis dan ilmiah. Interpretasi Minat: Murid memiliki ketertarikan yang kuat pada aktivitas yang melibatkan pemikiran logis, sistematis, dan analitis untuk mengidentifikasi pola, memahami hubungan sebab-akibat, serta menyelesaikan permasalahan matematis dan ilmiah. Tindak Lanjut: Mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, dan pemecahan masalah. Rekomendasi: Saran untuk orangtua*: 1. Mengajak anak bermain puzzle, catur, atau permainan strategi. 2. Melibatkan anak dalam aktivitas berhitung sehari-hari. 3. Mengenalkan koding atau eksperimen sederhana. 4. Mendukung eksplorasi sains melalui video atau eksperimen. Saran untuk guru*: 1. Memberikan soal tantangan dan eksperimen sederhana. 2. Melibatkan siswa dalam kegiatan STEM. 3. Memberi kesempatan menjadi tutor sebaya dalam matematika/sains. 4. Mengembangkan proyek berbasis pemecahan masalah. 5. Bidang ekstrakurikuler yang sesuai antara lain: Catur, Koding, Robotik, Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), olahraga, dll.
2	Bodi Kinestetik	Interpretasi Bakat: Murid memiliki kemampuan yang kuat dalam menggunakan seluruh atau bagian tubuh secara terampil untuk menciptakan sesuatu atau menyelesaikan tugas, disertai koordinasi tubuh yang baik, kemampuan menangkap gerakan dengan cepat, serta keterampilan dalam aktivitas fisik dan motorik. Interpretasi Minat:

No	Bentuk Kecerdasan	Rekomendasi
		Murid memiliki ketertarikan yang kuat pada aktivitas terkait menggunakan seluruh atau bagian tubuh secara terampil untuk menciptakan sesuatu atau menyelesaikan tugas, disertai koordinasi tubuh yang baik, kemampuan menangkap gerakan dengan cepat, serta keterampilan dalam aktivitas fisik dan motorik. Tindak Lanjut: Menyalurkan energi gerak dan keterampilan motorik secara positif. Rekomendasi: Saran untuk orangtua*: 1. Mendukung aktivitas olahraga rutin. 2. Mengajak anak melakukan aktivitas fisik kreatif. 3. Memberi kesempatan belajar sambil bergerak. 4. Menyalurkan minat pada seni gerak atau keterampilan tangan. Saran untuk guru*: 1. Menggunakan pembelajaran aktif dan praktik langsung. 2. Memberi kesempatan demonstrasi atau role play. 3. Mengikutsertakan siswa dalam olahraga atau tari. 4. Memberi tugas proyek berbasis praktik. Kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai antara lain: olahraga, tari, teater, pencak silat, pramuka, dll.
3	Naturalis	Interpretasi Bakat: Murid memiliki kemampuan yang kuat dalam mengenali, membedakan, dan mengelompokkan tumbuhan, hewan, serta elemen alam lainnya, mengamati dan memahami pola-pola di alam disertai kepekaan terhadap lingkungan. Interpretasi Minat: Murid memiliki ketertarikan yang kuat pada aktivitas mengenali, membedakan, dan mengelompokkan tumbuhan, hewan, serta elemen alam lainnya, mengamati dan memahami pola-pola di alam disertai kepekaan terhadap lingkungan. Tindak Lanjut: Mengembangkan kepedulian lingkungan dan eksplorasi alam. Rekomendasi: Saran untuk orangtua*:

No	Bentuk Kecerdasan	Rekomendasi
		1. Mengajak anak berkebun atau merawat hewan. 2. Mengunjungi taman, kebun binatang, atau alam terbuka. 3. Mendukung aktivitas eksplorasi lingkungan. 4. Mengajarkan kepedulian terhadap alam. Saran untuk guru*: 1. Mengadakan pembelajaran luar kelas. 2. Memberikan proyek lingkungan hidup. 3. Mengajak siswa untuk mengobservasi tumbuhan/hewan. 4. Mengikutsertakan siswa dalam kegiatan pecinta alam. Kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai antara lain: pecinta alam, membuat kebun sekolah, pengamatan burung, KIR biologi, atau kegiatan lingkungan hidup.

Bakat Tinggi dan Minat Rendah

No	Bentuk Kecerdasan	Rekomendasi
		Tidak ada data

Bakat Rendah dan Minat Tinggi

No	Bentuk Kecerdasan	Rekomendasi
1	Musikal	Interpretasi Bakat: Kemampuan murid belum berkembang optimal dalam mengenali, menciptakan, dan memahami pola nada, irama, serta melodi, disertai kepekaan terhadap suara, kemampuan mengingat lagu, dan membedakan nada dengan baik. Interpretasi Minat: Murid memiliki ketertarikan yang kuat pada aktivitas terkait mengenali, menciptakan, dan memahami pola nada, irama, serta melodi, disertai kepekaan terhadap suara, kemampuan mengingat lagu, dan membedakan nada dengan baik. Tindak Lanjut: Meningkatkan sensitivitas bunyi dan kenyamanan terhadap musik. Rekomendasi: Bakat: Saran untuk orangtua*: 1. Memperdengarkan lagu anak secara rutin. 2. Mengajak anak bernyanyi santai bersama keluarga. 3. Menggunakan musik untuk menciptakan suasana belajar menyenangkan. 4. Menghindari kritik terhadap kemampuan bernyanyi anak. Saran untuk guru*: 1. Menggunakan musik sederhana dan repetitif. 2. Tidak memaksa anak untuk menampilkan musik atau lagu di depan umum. 3. Menggunakan tepukan ritme sederhana. 4. Mengintegrasikan musik secara ringan dalam pembelajaran. *Pilih alternatif tindakan sesuai dengan jenjang pendidikan anak Minat: Saran untuk orangtua*: 1. Menyediakan kesempatan belajar musik. 2. Mengajak anak mendengarkan berbagai jenis musik. 3. Mendukung penampilan atau karya musik anak. 4. Memberi akses pada alat musik sederhana.

No	Bentuk Kecerdasan	Rekomendasi
		Saran untuk guru*: 1. Menggunakan lagu dalam pembelajaran. 2. Mengikutsertakan siswa dalam paduan suara atau musik sekolah. 3. Memberi tugas kreatif berbasis musik. 4. Memberi ruang eksplorasi alat musik. Kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai antara lain: paduan suara, band, karawitan, musik tradisional, atau kursus alat musik seperti piano, gitar, dll

Bakat Rendah dan Minat Rendah

No	Bentuk Kecerdasan	Rekomendasi
1	Verbal Linguistik	Interpretasi Bakat: Kemampuan murid belum berkembang optimal dalam menggunakan bahasa secara efektif, baik lisan maupun tulisan, untuk memahami orang lain serta menyampaikan ide, perasaan, dan pemikiran secara jelas dan meyakinkan, disertai belum memiliki pemahaman yang baik terhadap makna, susunan, dan penggunaan kata sesuai konteks. Interpretasi Minat: Murid kurang memiliki ketertarikan pada aktivitas penggunaan bahasa secara efektif, baik lisan maupun tulisan, untuk memahami orang lain serta menyampaikan ide, perasaan, dan pemikiran secara jelas dan meyakinkan, serta penggunaan makna, susunan, dan penggunaan kata sesuai konteks Tindak Lanjut: Meningkatkan kenyamanan anak dalam berbahasa dan berkomunikasi. Rekomendasi: Saran untuk orangtua*: 1. Mengajak anak berbicara santai. 2. Membacakan cerita dengan intonasi menarik. 3. Mengurangi kritik terhadap kesalahan berbicara anak. 4. Menggunakan permainan sederhana seperti tebak kata atau kartu gambar. Saran untuk guru*: 1. Menggunakan media visual dan permainan bahasa sederhana. 2. Memberikan instruksi singkat dan jelas. 3. Menghindari memaksa anak berbicara di depan kelas secara mendadak. 4. Memberi penguatan positif ketika anak mencoba berbicara atau membaca. *Pilih alternatif tindakan sesuai dengan jenjang pendidikan anak
2	Visual Spasial	Interpretasi Bakat: Kemampuan murid belum berkembang optimal dalam memahami bentuk, arah, posisi, ruang dan gambar secara tepat, membayangkan serta menerjemahkan visual dalam pikiran.

No	Bentuk Kecerdasan	Rekomendasi
		Interpretasi Minat: Murid kurang memiliki ketertarikan pada aktivitas memahami bentuk, arah, posisi, ruang dan gambar secara tepat, membayangkan serta menerjemahkan visual dalam pikiran. Tindak Lanjut: Melatih kemampuan memahami bentuk, arah, dan visualisasi. Rekomendasi: Saran untuk orangtua*: 1. Mengajak anak bermain puzzle sederhana. 2. Menggunakan warna dan gambar dalam belajar. 3. Membantu anak memahami arah dan posisi benda. 4. Melatih koordinasi visual melalui permainan konstruksi. Saran untuk guru*: 1. Menggunakan gambar konkret saat menjelaskan materi. 2. Memberi latihan mencocokkan bentuk dan pola. 3. Mengajarkan materi pembelajaran melalui demonstrasi visual. 4. Mengurangi tugas visual yang terlalu kompleks. *Pilih alternatif tindakan sesuai dengan jenjang pendidikan anak
3	Interpersonal	Interpretasi Bakat: Kemampuan murid belum berkembang optimal dalam memahami dan berinteraksi secara efektif dengan orang lain, mengenali perasaan, maksud, dan kebutuhan orang lain, serta dalam bekerja sama dan membantu sesama. Interpretasi Minat: Murid kurang memiliki ketertarikan pada aktivitas memahami dan berinteraksi secara efektif dengan orang lain, mengenali perasaan, maksud, dan kebutuhan orang lain, maupun dalam bekerja sama dan membantu sesama. Tindak Lanjut: Meningkatkan keterampilan sosial dan rasa nyaman berinteraksi. Rekomendasi: Saran untuk orangtua*: 1. Mengajak anak berinteraksi bertahap. 2. Melatih keterampilan menyapa dan berbicara sopan. 3. Memberikan contoh interaksi sosial yang positif.

No	Bentuk Kecerdasan	Rekomendasi
		4. Menghindari label "pemalu" secara berlebihan. Saran untuk guru*: 1. Membentuk kelompok kecil yang suportif. 2. Menghindari memaksa anak untuk langsung terlibat aktif secara sosial. 3. Memberi latihan komunikasi sederhana. 4. Memperkuat perilaku sosial positif. *Pilih alternatif tindakan sesuai dengan jenjang pendidikan anak
4	Intrapersonal	Interpretasi Bakat: Pemahaman terhadap emosi dan diri sendiri belum berkembang optimal. Interpretasi Minat: Murid kurang memiliki ketertarikan pada aktivitas memahami diri sendiri, termasuk emosi, keinginan, dan cara berpikir, kesadaran terhadap kekuatan dan kelemahan diri, refleksi diri, pengelolaan emosi, serta pengambilan keputusan secara bijak Tindak Lanjut: Membantu anak mengenali diri dan emosinya. Rekomendasi: Tindakan yang dapat dilakukan orangtua*: 1. Mengajak anak berbicara tentang perasaannya. 2. Membantu anak mengenali kelebihan dirinya. 3. Menghindari kritik yang menjatuhkan harga diri. 4. Membiasakan evaluasi diri sederhana setelah aktivitas. Tindakan yang dapat dilakukan guru*: 1. Membantu siswa mengekspresikan perasaan. 2. Memberikan umpan balik positif terhadap usaha anak. 3. Menggunakan aktivitas refleksi sederhana. 4. Membimbing anak mengenali kekuatan dirinya. *Pilih alternatif tindakan sesuai dengan jenjang pendidikan anak

Instrumen Tes disusun oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Hasil Identifikasi Indeks Massa Tubuh dan Fleksibilitas

Indeks Massa Tubuh (IMT)

Tinggi Badan	135 CM
Berat Badan	42 KG
IMT	Gizi Lebih
Skor IMT	23,2
Rekomendasi	Saran untuk siswa: Kurangi makanan tinggi gula, lemak, dan makanan cepat saji. Tingkatkan aktivitas fisik minimal 60 menit per hari. Perbanyak minum air putih. Saran untuk sekolah/guru: Dorong partisipasi aktif dalam olahraga. Berikan edukasi pola makan sehat. Pantau perkembangan berat badan tiap bulan. Saran untuk orang tua: Batasi screen time anak. Dukung aktivitas fisik rutin dan pola makan sehat di rumah.

Tes Fleksibilitas

V-Sit & Reach Terbaik	19 CM
Tingkat Fleksibilitas	Sangat Baik
Rekomendasi	Saran untuk siswa: Wajib peregangan intensif setiap hari. Ikuti bimbingan khusus dari guru Penjas. Saran untuk sekolah/guru: Rujuk ke program remedial Penjaskes. Koordinasi dengan orang tua untuk latihan di rumah. Skrining ulang 2 bulan. Saran untuk orang tua: Sertakan anak dalam kegiatan fisik terstruktur di luar sekolah. Konsultasikan ke dokter jika ada keterbatasan fisik.